

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN,
PEMAHAMAN AKUNTANSI KARYAWAN KEUANGAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENCATATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MENENGAH DI KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ivonne Trisnajaya

2016130186

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

***THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND,
ACCOUNTING COMPREHENSION OF FINANCE
EMPLOYEE AND COMPANY SIZES ON FINANCIAL
RECORDING ON MEDIUM-SIZED COMPANIES IN THE
CITY OF BANDUNG***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting*

By:

Ivonne Trisnajaya

2016130186

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



SKRIPSI

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN
AKUNTANSI KARYAWAN KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MENENGAH
DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Ivonne Trisnajaya

2016130186

Bandung, Juni 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si,Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta,

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivonne Trisnajaya
Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 25 Juli 1998
NPM : 2016130186
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Karyawan Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah Di Kota Bandung

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta,

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2020

Pembuat pernyataan :



Ivonne Trisnajaya

ABSTRAK

Permasalahan UMKM yang banyak terjadi saat ini di Indonesia adalah permasalahan modal untuk mengembangkan UMKM itu sendiri. Permodalan yang kecil membuat UMKM hanya mampu bertahan di pangsa pasar yang kecil. Selain modal yang kecil, UMKM terkendala oleh masalah pemasaran, di mana ujung tombak dari sebuah bisnis adalah pemasaran. Selain itu permasalahan lainnya adalah distribusi barang. Kurangnya *channel* untuk perdistribusian barang juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Adapun masalah bagian keuangan yaitu pembukuan yang masih manual. Kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih karena pembukuan yang masih manual seringkali menghambat UMKM untuk bisa mengembangkan UMKM itu sendiri. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapih. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka.

Perusahaan menengah menjadi subjek pada penelitian ini. Perusahaan menengah diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah, (2) Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah, (3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah (4) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel yang berpengaruh positif adalah latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The problem of SMES that are happening today in Indonesia is a capital problem to develop the MSMEs itself. Small capitalization makes SMES only able to survive in small market share. In addition to the small capital, SMES are constrained by marketing problems, where the spearhead of a business is marketing. Another problem is the distribution of goods. The lack of channels for distributing goods is also a challenge for SMES. The issue of financial part is manual bookkeeping. Difficulty in calculating turnover, gross profit up to net profit because of manual bookkeeping often hindered SMES to develop the MSME itself. There are still many SMES who have not realized the importance of financial records and bookkeeping. In fact, with the bookkeeping of business actors can know the healthy or not their business.

Medium Enterprises are subject to this research. Medium enterprises are expected to have financial reports to analyse financial performance so as to provide information on the company's financial position, company performance, and corporate cash flows that are useful for users of financial statements for decision making and management accountability for resource use.

The purpose of this research is to know the (1) Effects of educational background on financial records in intermediate companies, (2) Effects of accounting understanding of the financial records in the Middle Company, (3) The effect of the company's size on the financial records in Medium enterprises (4) Effects of educational background, accounting understanding and company size to the financial records of medium enterprises.

From the results of the study showed that, variables positively influential were the background of education and accounting understanding, while the size of the company could not be proven its influence on the financial records of the medium enterprises.

Keywords: Accounting Understanding, Company Size, Educational Background, Financial Recording in Medium Enterprise

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Karyawan bagian Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah Di Kota Bandung” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak masukan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang sudah memberikan waktu serta dukungan moril, di antaranya adalah:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan penulis dukungan, semangat dan doa selama penulis berkuliah di Universitas Ktolik Parahyangan dan selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan masukan selama proses pembuatan skripsi.
3. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan banyak ilmu kepada penulis.
4. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
5. Soffie Trisna Dwijaya dan Adhani Febriana selaku adik yang selalu membantu dalam segala hal.
6. Tante Anna dan Om Fielka selaku tetangga yang selalu membantu penulis dan mendukung penulis dalam keadaan apapun.
7. Afrilia Ruby, Grace Emmanuella dan Alexandra Maria Carla selaku sahabat yang selalu membantu dan menemani penulis selama berkuliah di Universitas

Katolik Parahyangan, serta selalu memberi semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

8. Ciwi Ciwi yaitu Esther Yolanda, Amirah, Maudy, Nidya, Rika, Salsabila, Yola Rahmalia dan Sarah Ucca selaku sahabat yang menemani penulis mengerjakan tugas dan skripsi di luar kampus.
9. Regita Alhansa, Kharisma Gayatri, Yunita, Ghea dan Divia selaku sahabat sejak SMP yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Raihan Febriansyah selaku teman satu kosan yang selalu mengerjakan tugas bersama dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Aditya Renaldy, Ananta Bintang, Nathan Hajendra, Kosi Farabi, Dhaifan Achmad selaku teman yang selalu menemani penulis mengerjakan tugas dan memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Misi Budaya 2020 yaitu Debby, Albert, Adin, Mira, Lara, Stella, Fitria, Gaby, Chika, Uni, Osborn, Alfons, dan Iman selaku keluarga listra yang bersama-sama menjalankan misi budaya ke Thailand dan menyemangati penulis dalam hal apapun.
13. Jogja April 2020 yaitu Debby, Albert, Katarina, Nadiza, Adin, Alfons, Julio dan Cahyo selaku keluarga listra yang menemani penulis selama berkegiatan di luar jam kuliah.
14. Grup Workshop I 2018 dan AST 2019 selaku teman yang telah banyak mengajarkan penulis untuk berorganisasi dan memberikan banyak pengalaman baru untuk penulis.
15. Fake Friend yaitu, Lyra, Rachel, Anita, Widy, Prita, dan Nada selaku sahabat sejak SMA yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
16. Dian Ramadhin Parananda dan Sarah Nadya Ningrum selaku sahabat sejak kecil yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis.
17. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan, saran, nasihat, semangat dan membantu penulis dalam segala hal.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis dalam segala hal.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan lapang dada apabila terdapat kritik dan saran yang bersifat membangun di masa depan. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Mei 2020

Ivonne Trisnajaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	6
1.6 Model Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 UMKM.....	13
2.1.1 Definisi UMKM.....	13
2.1.2 Kriteria UMKM.....	14
2.2 Laporan Keuangan.....	14
2.2.3 Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	17
2.2.4 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan.....	17
2.2.5 Standar Akuntansi Keuangan.....	18
2.2.6 Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan.....	19
2.2.7 Pencatatan Keuangan.....	19
2.3 Latar Belakang Pendidikan.....	20
2.4 Pemahaman Akuntansi.....	20

2.5 Ukuran Perusahaan	21
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	22
3.1 Objek Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Jenis Penelitian.....	22
3.4 Pengumpulan Data.....	23
3.5 Metode Pengolahan Data	23
3.5.1 Uji Validitas	24
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.3.1 Uji Normalitas	25
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	26
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.5.3.4 Uji Linearitas	27
3.5.4 Uji Hipotesis	28
3.5.4.1 Analisis Regresi Sederhana	28
3.5.4.2 Analisis Regresi Berganda	28
3.6 Operasionalisasi Variabel	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	35
4.3 Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Uji Normalitas.....	39
4.3.2 Uji Linearitas	40
4.3.3 Uji Multikolinieritas	41
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	41
4.4 Uji Hipotesis	42
4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama	42
4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	44
4.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	46
4.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat	47
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	50

4.5.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.	50
4.5.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.	51
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.	52
4.5.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian.....	12
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 2. Jenis Industri Responden	36
Tabel 3. Hasil Uji Validitas X1	37
Tabel 4. Hasil Uji Validitas X1 (Setelah mengeliminasi pertanyaan yang tidak valid).....	37
Tabel 5. Hasil Uji Validitas X2	38
Tabel 6. Hasil Uji Validitas X3	38
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Y	39
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	41
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Sederhana X1	42
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi X1	43
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Sederhana X2	44
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi X2	45
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Sederhana X3	45
Tabel 18. Hasil Uji F.....	47
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Berganda	47
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner	56
Lampiran 2. Tabulasi Data	57
Lampiran 3. Output SPSS	59
Lampiran 3.1 Uji Validitas X_1 sebelum eliminasi	59
Lampiran 3.2 Uji Validitas X_1 sesudah eliminasi.....	59
Lampiran 3.3 Uji Validitas X_2	60
Lampiran 3.4 Uji Validitas X_3	60
Lampiran 3.5 Uji Validitas Y	61
Lampiran 3.6 Uji Reliabilitas X_1	61
Lampiran 3.7 Uji Reliabilitas X_2	62
Lampiran 3.8 Uji Reliabilitas X_3	62
Lampiran 3.9 Uji Reliabilitas Y	63
Lampiran 3.10 Uji Normalitas X_1	63
Lampiran 3.11 Uji Normalitas X_2	64
Lampiran 3.12 Uji Normalitas X_3	64
Lampiran 3.13 Uji Normalitas Y	65
Lampiran 3.14 Uji Linieritas X_1	65
Lampiran 3.15 Uji Linieritas X_2	65
Lampiran 3.16 Uji Linieritas X_3	66
Lampiran 3.17 Uji Multikolinieritas	66
Lampiran 3.18 Uji Heteroskedastisitas	66
Lampiran 4. R Tabel	67
Lampiran 5. F Tabel.....	69
Lampiran 6. Daftar Responden.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan UMKM yang banyak terjadi saat ini adalah permasalahan modal untuk mengembangkan UMKM itu sendiri. Permodalan yang kecil membuat UMKM hanya mampu bertahan di pangsa pasar yang kecil. Selain modal yang kecil, UMKM terkendala oleh masalah pemasaran, di mana ujung tombak dari sebuah bisnis adalah pemasaran. Selain itu permasalahan lainnya adalah distribusi barang. Kurangnya *channel* untuk perdistribusian barang juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Adapun masalah bagian keuangan yaitu pembukuan yang masih manual. Kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih karena pembukuan yang masih manual seringkali menghambat UMKM untuk bisa mengembangkan UMKM itu sendiri.

Pengembangan UMKM di Indonesia selama ini dilakukan oleh Kantor Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kementerian Negara KUKM). Selain Kementerian Negara KUKM, instansi yang lain seperti Depperindag, Depkeu, dan Bank Indonesia juga melaksanakan fungsi pengembangan UMKM sesuai dengan wewenang masing-masing. Di mana Depperindag melaksanakan fungsi pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan menyusun Rencana Induk Pengembangan Industri Kecil Menengah tahun 2002-2004. Bank Indonesia sebagai otoritas keuangan dahulu mengeluarkan peraturan mengenai kredit bank untuk UMKM, meskipun akhir-akhir ini tidak ada kebijakan khusus terhadap Perbankan mengenai pemberian kredit ke usaha kecil lagi. Demikian juga banyak kantor ataupun instansi lainnya yang terlibat dalam bisnis UMKM (Hapsari, 2014).

Menurut data Koperasi Indonesia, hingga tahun 2017 terdapat 62,9 juta pelaku UMKM. Melihat data tersebut menandakan bahwa UMKM menyumbang banyak terhadap pendapatan nasional Indonesia. UMKM telah memberikan kontribusi pada PDB 60,00% dan penyerapan tenaga kerja 97,30%. Hal tersebut perlu diberikan perhatian lebih sebab UMKM menjadi tulang punggung dari jutaan manusia di Indonesia.

Menurut (Tarmizi, 2013) mengatakan bahwa hampir semua UMKM di Indonesia hanya mencatat keuangan dari sumber masuk dan sumber uang. Dengan kata lain, pelaku UMKM hanya mencatat keuangan usahanya sesuai dengan arus kas tanpa bisa memperkirakan akrual pelaporan. Hal tersebut menyebabkan UMKM tidak memiliki catatan laporan keuangan dan kesulitan saat meminjam uang kepada pihak kreditur, sedangkan kreditur ingin setiap klien yang meminjam uang memiliki laporan keuangan agar dapat memperkirakan bahwa klien yang diberikan pinjaman mampu untuk mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam. Permasalahan tersebut terjadi karena UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Padahal dengan adanya pencatatan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Suatu usaha besar maupun usaha kecil tidak akan terlepas dari masalah permodalan. Terlebih lagi pada sektor UMKM di Indonesia masih terkendala permasalahan modal untuk pengembangan usaha dan juga permasalahan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan UMKM, dengan demikian perlunya bagi UMKM untuk mempunyai pemahaman terkait akuntansi dan tindak lanjut mengenai permodalan dan pemasaran. Saat ini sudah banyak kredit yang memberikan pinjaman terhadap UMKM. Namun kendala lainnya yang dihadapi adalah masalah pengelolaan keuangan.

Perusahaan menengah diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna

laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada.

Menurut (Kholis, 2014), Dengan adanya informasi-informasi tersebut, memungkinkan perusahaan menengah dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin akan timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Untuk itu, penting sekali untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak, setiap pengusaha dapat menghitung untung dan rugi suatu usahanya. Pencatatan keuangan tersebut bisa menggambarkan keberhasilan usaha dalam berbisnis.

Selain pencatatan keuangan, Latar belakang pendidikan juga mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Karyawan bagian keuangan pada suatu perusahaan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai akan mampu membawa usaha menuju kemajuan yang lebih baik.

Pencatatan keuangan yang baik memerlukan sumber daya yang memiliki latar belakang pendidikan jurusan akuntansi, lebih khusus lagi memiliki pemahaman akuntansi yang memadai. Perusahaan menengah tentunya sangat memerlukan pengajuan pinjaman ke kreditur untuk menambah modal dari usahanya. Untuk meminjam modal ke bank tentunya memerlukan hasil laporan keuangan agar dana yang dipinjam dapat diberikan oleh kreditur. Laporan keuangan tersebut perlu dibuat oleh tenaga ahli yang mampu membuat laporan keuangan. Namun hingga saat ini, salah satu permasalahan yang masih sering ditemui adalah masalah sumber daya manusia yang masih terbatas dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar-standar akuntansi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun standar akuntansi keuangan melalui dewan standar akuntansi keuangan IAI menyusun peraturan untuk membantu UMKM, yaitu SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas). SAK ETAP ini bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan

memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP. SAK ETAP juga merupakan bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relative tidak berubah selama beberapa tahun (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Pencatatan keuangan dalam hal ini adalah penyusunan laporan keuangan menurut SAK ETAP secara umum bisa diterima karena menggunakan pedoman yang lebih sederhana dan mempermudah bagi kalangan luas (Pratiwi Sariningtyas, 2011). Laporan keuangan perusahaan yang baik seharusnya mampu menyajikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Maka penyajian informasi laporan keuangan UMKM khususnya perusahaan menengah harus memperhatikan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, yaitu : dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi menggungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Menurut (Setiawan, 2015), dalam upaya meningkatkan kinerja, maka dibutuhkan karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain latar belakang pendidikan, diperlukan juga pemahaman terkait bidang pekerjaannya. Agar kinerja karyawan baik, maka diperlukan tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Namun, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2015), latar belakang pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. FIF Group. Padahal, pada kenyataannya latar belakang pendidikan dan pemahaman terkait bidang pekerjaannya sangatlah penting untuk menunjang pekerjaan.

Selain itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor suatu perusahaan melakukan pencatatan keuangan. Perusahaan menengah menjadi UMKM yang wajib melakukan pencatatan keuangan. Karena, pencatatan keuangan berguna bagi perusahaan menengah untuk dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan perusahaan menengah?
4. Apakah latar belakang pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.
2. Mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.
4. Mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi
- Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang akuntansi dan Pencatatan Keuangan pada perusahaan menengah.

2. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti : Bagi peneliti hasil dari penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran terhadap penelitian di bidang ilmiah serta menambah pengetahuan di dalam bidang akuntansi
- Bagi pihak perusahaan menengah : penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan mengenai penerapan pencatatan keuangan pada perusahaan menengah agar perusahaan memahami pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

Kemampuan dan keahlian pelaku Perusahaan Menengah ditentukan dari pendidikan yang pernah ditempuh. Latar belakang pendidikan karyawan bagian keuangan Perusahaan Menengah sangat mempengaruhi bagaimana sistem akuntansi dalam hal ini pencatatan keuangan pada Perusahaan Menengah tersebut. Latar belakang pendidikan ini merupakan jurusan/bidang studi yang ditempuh oleh karyawan bagian keuangan pada Perusahaan Menengah. Latar belakang pendidikan merupakan tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Apabila karyawan bagian keuangan pada Perusahaan Menengah dengan latar belakang pendidikan selain ekonomi atau akuntansi cenderung lebih lama

dalam memahami proses pencatatan keuangan daripada karyawan bagian keuangan pada Perusahaan Menengah dengan latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Solovida, 2010) mengatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Merdianti, 2017), yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Oleh karena itu, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1 : Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

Akuntansi merupakan ilmu yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan oleh sebab itu setiap perusahaan baik besar maupun kecil wajib memilikinya, dari yang sederhana hingga yang level tinggi bisa dipastikan bahwa setiap perusahaan membuat pencatatan keuangan perusahaan. Hal yang membedakan adalah apakah penerapan pencatatan keuangan berdasarkan Pemahaman Akuntansi dan standar-standar akuntansi atau tidak. Pemahaman Akuntansi terkait dengan pencatatan keuangan sangat penting. Pemahaman Akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha maupun suatu perusahaan. Pemahaman Akuntansi dapat diwujudkan dan dilihat dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar-standar akuntansi. Dengan melihat catatan keuangan suatu usaha maka pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan dapat menentukan langkah dan kebijakan usahanya pada periode mendatang,

sehingga diharapkan dengan adanya catatan keuangan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk perkembangan usahanya.

Berdasarkan penelitian (Lohanda, 2017), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP”, diperoleh hasil bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Hal ini didukung oleh penelitian (Christiana, 2018) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut.

H2 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa sisi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item – item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Menurut UU Perpajakan No. 16 Tahun 2000 pasal 28, orang atau badan yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Indonesia harus mengadakan pembukuan yang dapat menyajikan keterangan – keterangan yang cukup untuk menghitung penghasilan kena pajak atau harga perolehan dan penyerahan barang atas jasa guna perhitungan jumlah pajak terutang berdasarkan ketentuan – ketentuan perundang – undangan perpajakan.

Hal diatas merupakan salah satu faktor perusahaan wajib melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan untuk perusahaan menengah sangat penting, karena pencatatan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, seras perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam

pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu contoh, dengan adanya pencatatan keuangan perusahaan bisa mendapatkan pinjaman modal dari bank sewaktu membutuhkan. Perusahaan menengah dikatakan wajib untuk melakukan pencatatan keuangan karena perusahaan sudah memiliki sumber daya, staf akuntansi dan sistem pengendalian internal yang kuat. Selain itu, perusahaan menengah juga sudah mendapatkan pengawasan dari investor dan regulator.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada Perusahaan Menengah, karena besar kecilnya sebuah usaha menjamin penyusunan laporan keuangan pada Perusahaan Menengah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdiantoro, 2012) yang menyatakan bahwa semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan akan semakin tinggi.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah.

4. Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah. Berdasarkan penelitian, (Christiana, 2018), (Rias, 2014) (Lohanda, 2017), (Solovida, 2010), dan (Rusdiantoro, 2012), maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4 : Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah.

1.6 Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian

